

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian, implementasi nilai-nilai Kristiani dalam mengatasi *catcalling* di SMK 2 Tana Toraja menunjukkan bahwa meskipun nilai kasih dan penguasaan diri dari Galatia 5:22-23 memiliki relevansi tinggi, pemahaman dan penerapannya masih bervariasi antara guru dan siswa. Guru PAK telah memiliki pemahaman mendalam tentang kasih sebagai tindakan nyata yang membangun dan berhasil mengintegrasikan pembahasan *catcalling* dalam pembelajaran, namun siswa masih sering salah memahami kasih terutama dalam interaksi gender dan cenderung memahami kasih dalam konteks *eros* daripada *agape* atau *philia* yang lebih relevan.

Demikian pula dengan penguasaan diri, pemahaman siswa masih parsial siswa laki-laki hanya fokus pada menjaga perkataan sementara siswa perempuan lebih fokus pada pengendalian emosi, padahal penguasaan diri seharusnya mencakup kontrol menyeluruh atas pikiran, perasaan, dan tindakan. Fenomena *catcalling* yang terjadi di sekolah dalam bentuk panggilan, siulan, dan tatapan tidak pantas menunjukkan kurangnya kesadaran pelaku yang menganggapnya sebagai "bercandaan biasa", sementara korban mengalami dampak psikologis berupa ketidaknyamanan yang mempengaruhi interaksi sosial mereka. Temuan ini menegaskan bahwa transformasi karakter melalui pemahaman nilai-nilai

Kristiani yang lebih mendalam dan holistik menjadi kunci untuk mencegah *catcalling* dan menciptakan lingkungan sekolah yang menghargai martabat sesama manusia.

B. Saran

1. Bagi Kampus IAKN Toraja

Disarankan kepada kampus secara khusus pada mata kuliah etika pergaulan bermasyarakat dan etika Kristen untuk membahas materi tentang *catcalling* agar mahasiswa memahami sehingga mereka tidak akan melakukan *catcalling* di lingkungan kampus.

2. Bagi Guru

Disarankan untuk memberikan edukasi spesifik tentang dampak yang ditimbulkan dari *catcalling* di dalam kelas ataupun dapat mengadakan sosialisasi untuk memperkenalkan dan menjelaskan tentang *catcalling*. Serta mengajarkan kepada siswa lebih mengenal nilai-nilai Kristiani.

3. Bagi peserta didik

Meningkatkan kesadaran diri tentang *catcalling* dan pentingnya memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam lingkungan sekolah.

4. Penelitian selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan pendekatan metodologi seperti PTK, metode campuran.